

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Sekolah SMP Islam Al-Kautsar.

Lokasi penelitian yang dijelaskan adalah gambaran umum sekolah SMP Islam Al-Kautsar. Gambaran yang menyeluruh tentang kondisi lingkungan akan dapat membantu dalam menjelaskan penelitian ini. Dengan berbekal dengan pemahaman latar belakang diharapkan dapat membantu mencari dan menanggapi masalah yang timbul.

a. Letak Geografis

Sekolah SMP Islam Al-Kautsar berada ditempat yang setrategis yaitu berada di Semarang Utara tempatnya di Jalan Broto joyo No: 03 dengan bangunan permanen murni seluas 932 M2.

Sekolah SMP Islam Al-Kautsar merupakan bangunan yang sederhana dan bertingkat dua lantai, sedangkan fasilitas maupun peralatannya belum mencukupi semua, termasuk fasilitas lapangan olahraga, labolatorium, dan computer. sekolah SMP Islam Al-Kautsar terletak di desa Brotojoyo, kecamatan Panggung Kidul Semarang Utara.

Adapun batas lokasi sekolah SMP Islam Al-Kaustar yaitu:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan perkampungan warga
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan adalah pertigaan yang menghubungkan jalan pantura krokosono menuju siliwangi, keutaranya Jl. Pelabuhan dan ketimurnya adalah perkampungan.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan jalan menuju Stasiun Tawang (Kereta Api).

4) Sebelah barat berbatasan dengan SMKN 10 dan SMPN 25.¹

b. Tinjauan Historis

Sekolah SMP Islam Al-Kautsar berdiri di Semarang pada tanggal 20 Januari 2002 dengan nama SMP Islam Al- Kautsar. Lembaga SMP Islam Al –Kautsar ini didirikan oleh bapak H.Ir. Muhammad Muslikhan Syukron.

Sejak berdiri hingga sekarang sekolah SMP Islam Al-Kautsar sudah meluluskan anak 11 kali, dan lembaga ini sejak berdiri hingga sampai sekarang juga belum pernah berganti nama.

c. Struktur Organisasi, Visi dan Misi Sekolah SMP Islam Al-Kautsar

1) Struktur Organisasi Sekolah SMP Islam Al-Kautsar

Struktur yang dimaksud disini yaitu sebagai pembagian tugas dan tanggung jawab formal sehingga semua tugas dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan serta untuk menunjang kelancaran mekanisme kerja, supaya kegiatan dapat terkontrol dan terorganisasi dengan baik. Jumlah guru yang mengajar di sekolah SMP Islam Al-Kautsar jumlahnya ada 20 orang. Sedangkan tugas-tugasnya bisa dilihat dibawah ini.

NAMA GURU PENGAJAR SMP ISLAM AL KAUTSAR

| NO | NAMA | JABATAN | MAPEL | KODE | JAM |
|----|-----------------------|----------------|---------|------|-----|
| 1 | Dra.Erni Noormajasari | Kepala sekolah | PKN | PK | - |
| 2 | Maslikhah SPd | Guru | BIOLOGI | BIO | - |
| | | | | | |

¹ Wawancara dengan Ibu Nanik Susiani S.Pd di kantor pada tanggal 5 Oktober 2012

| | | | | | |
|----|--------------------|----------------------|---------------|-----|---|
| 3 | Ruba'i | Wakil kepala sekolah | B.ARAB | BA | - |
| 4 | Masku SPdI | Guru | PAI | PI | - |
| 5 | Purnomo Adi SPd | Guru | MAT | MT | - |
| 6 | Nanik Susiani SPdI | Guru | QUR'AN HADITS | QH | - |
| 7 | Dewi.K | Guru | AQIDAH AHLAK | QA | - |
| 8 | Arfian Arif SPd | Guru | TIK | TK | - |
| 9 | Novi Agung SPd | Guru | OLAHRA GA | O | - |
| 10 | Nur Lalita SPd | Guru | B.INDON ESIA | BI | - |
| 11 | Siti Latifah SPd | Guru | B.INGGRI S | BIG | - |
| 12 | Saydah Akla SPd | Guru | IPS | IP | - |
| 13 | Muksin SThI | Guru | BK/PAI | BP | - |
| 14 | Sukrisno SPd | Guru | B.JAWA | BJ | - |
| 15 | Ulfatun SPd | Guru | MATEMA TIKA | Mt | - |

| | | | | | |
|----|------------------|------|-----------------|-----|---|
| 16 | Alfiah SPd | Guru | BIOLOGI | Bio | - |
| 17 | Indu Purnomo SPd | Guru | B.INDON ESIA | Bi | - |
| 18 | Ghozin | Guru | TIK | Tk | - |
| 19 | Nur Hafidzin | Guru | FIKIH | FKH | - |
| 20 | Agus Raharjo SPd | Guru | FISIKA | FS | - |

2) Visi dan Misi Sekolah SMP Islam Al-Kautsar

a) Visi

Sekolah SMP Islam Al-Kautsar mempunyai visi sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan yang berwawasan global
2. Menciptakan generasi yang cerdas dan jujur, mandiri dan berakhlakul karimah.

b) Misi

Sekolah SMP Islam Al-Kautsar mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan aktif dan kreatif serta inovatif dan menyenangkan.
2. Membiasakan perilaku yang tidak menyimpang dari asas normatif.
3. Mampu menerapkan pengetahuan, yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.
4. Mampu menjaga hubungan yang baik antar sesama.

d. Sarana dan Prasarana

Saat ini sekolah SMP Islam Al-Kautsar terdiri atas 8 kelas. Untuk keterangan lebih lanjut bisa dilihat dibawah ini.

Data Sarana Ruang Dan Lapangan

1) Data Ruang Belajar (Kelas)

| Kondisi | Jumlah dan ukuran | | | | Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk Kelas (e) | Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e) |
|------------|-------------------|-------------------|--------------------|---------------------|---|---|
| | Ukuran 7x9 m2 (a) | Ukuran > 63m2 (b) | Ukuran < 63 m2 (c) | Jumlah (d) =(a+b+c) | | |
| Baik | 5 | - | 6 | 11 | 5 | 8 |
| Rsk ringan | - | - | - | - | - | - |
| Rsk sedang | 6 | - | - | 6 | - | - |
| Rsk Berat | - | - | - | - | - | - |
| Rsk Total | 5 | - | - | 5 | - | - |

2) Keterangan kondisi:

| | |
|------------|-------------|
| Baik | 15% |
| Rsk ringan | 15% - < 30% |
| Rsk sedang | 30% - < 45% |
| Rsk Berat | 45% - 65% |
| Rsk Total | >65% |

3) Data Ruang Belajar Lainnya:

| Jenis Ruang | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) | Kondisi (*) | Jenis Ruangan | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) | Kondisi |
|-------------------------|---------------|---------------|--------------|---------------|---------------|--------------|---------|
| 1. Perpustakaan | 1 | - | B | - | 1 | 10x15 | B |
| 2. Lab. FIS | x | 11,3x11,6 | B | Lab. Komputer | 2 | 10x12 | B |
| 3. Lab. BIO | I | - | CB | - | I | 7x9 | CB |
| - | I | - | B | - | I | 27x7 | B |
| - | I | - | B | - | I | 9x7 | B |
| - | I | - | B | - | I | - | B |
| Jenis Ruang | | Jumlah (buah) | Ukuran (pxl) | Kondisi*) | | | |
| 1. Kepala Sekolah | | 1 | 7x4 | B | | | |
| 2. Wakil Kepala Sekolah | | 1 | 4x3 | B | | | |
| 3. Guru 1 | | 24x8 | B | | | | |
| 4. Tata Usaha | | 1 | 10x8 | B | | | |
| 5. Tamu | | 1 | 7x4 | B | | | |
| Lainnya: Kurikulum | | 1 | 8x3 | B | | | |

e. Keadaan Instruktur dan Keadaan Siswa

1) Keadaan Instruktur

Tenaga instruktur di sekolah SMP Islam Al-Kautsar berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 10 pria dan 10 wanita. khusus kelas II ada 13 orang. Untuk data tingkat pendidikannya bisa dilihat berikut ini:

Data Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan

a) Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Kepala sekolah

| No. | Jabatan | Nama | Jenis Kelamin | | Usia | Pendid. Akhir | Masa Kerja |
|-----|----------------------|--------------------|---------------|---|------|---------------|------------------|
| | | | L | P | | | |
| 1 | Kepala Sekolah | Dra. Noorma jasari | | P | 40 | S1 | 07 TH |
| 2 | Wakil Kepala Sekolah | Ruba'I SPdi | L | | 38 | S1 | 05 TH |

2. Guru

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah²

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah dan Status Guru | Jumlah |
|-----|--------------------|------------------------|--------|
| | | | |

² Dokumentasi Sekolah SMP Islam Al-Kautsar Semarang Jawa Tengah tahun 2012-2013

| | | GT/PNS | | GTT/Guru | | |
|---|----|--------|---|----------|---|----|
| 1 | S1 | 18 | - | 3 | - | 24 |
| 2 | S1 | 18 | - | 3 | - | 24 |

2) Keadaan Siswa Kelas II SMP Islam Al-Kautsar

Berdasarkan observasi tentang keadaan siswa kelas II di sekolah SMP Islam Al-Kautsar penulis memperoleh data sebagai berikut:

- a) Latar belakang anak-anak di sekolah SMP Islam Al-Kautsar mayoritas berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah.

Rata-rata siswa kelas II SMP Islam Al-Kautsar kebanyakan dari golongan ekonomi menengah ke bawah. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muksin S.Thi, bapak ini merupakan bagian dari guru PAI dan Bimbingan Konseling di SMP Islam Al-Kautsar. Menurut beliau siswa kelas II itu rata-rata keluarganya bekerja sebagai wirasuwasta.³

- b) Cara berpakaian rapi

Berdasarkan observasi peneliti kurang lebih 6 hari. siswa kelas II SMP Islam Al-Kautsar Semarang dalam cara berpakaian sudah cukup rapi. Hal ini dibuktikan dengan cara melihat secara langsung ketika para siswa berangkat kesekolah dengan mengenakan seragam sekolah, mereka selalu memasukkan bajunya dan penampilannya cukup rapi.

- c) Tingkah laku siswa kelas II SMP Islam Al-Kautsar belum cukup baik.

³ Wawancara dengan Bapak Muksin S.Thi di sekolah pada tanggal 10 Oktober 2012

Siswa kelas II SMP Islam Al-Kautsar dalam menaati peraturan di sekolah belum cukup tertib. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan bapak Sukrisno SPd, beliau merupakan guru Bahasa Jawa di sekolah SMP Islam Al-Kautsar. bahwa siswa kelas II SMP Islam Al-Kautsar dalam menaati sebuah peraturan masih kurang tertib. Menurut beliau siswa kelas II itu suka melakukan aksi tawuran, pacaran, dan malak sama sekolah lain, dan juga masih ada siswa yang sering telat masuk kelas. Tetapi ketika ketemu gurunya di luar maupun didalam sekolah dia masih mau menyapa.⁴

- d) Minat belajar siswa SMP kelas II SMP Islam Al-Kautsar, belum cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa kelas II SMP Islam Al-Kautsar, minat belajarnya belum cukup baik . Karena kebanyakan dari mereka masih seenaknya sendiri jarang memperhatikan pelajaran, ketika diajar mereka selalu tengak-tengok kedepan dan kebelakang, dan bercanda sama temennya.

2. Metode Pembelajaran SMP Islam Al-Kautsar

SMP Islam Al-Kautsar metode pembelajarannya dalam hal ini masih menggunakan sistem yang bersifat teoritik. Dalam proses desain pembelajaran yang ideal, hal yang dipertimbangkan adalah tujuan pembelajaran, karakteristik pembelajaran, belajar dan konteks kemampuan, sarana dan syarat penilaian, kemudian melakukan pertimbangan berikut dan mengambil keputusan untuk memilih sistem metode belajar di SMP Islam Al-Kautsar yang dianggap baik.

⁴ Wawancara dengan Bapak Sukrisno SPd pada tanggal 18 Oktober 2012.

Jenis-jenis metode pembelajarannya dapat dikelompokkan kedalam beberapa pendekatan, diantaranya:

- a. Metode Ceramah
- b. Metode Tanya Jawab
- c. Metode Diskusi
- d. Metode Penugasan
- e. Metode Demonstrasi
- f. Metode Bermain Peran
- g. Metode Kelompok Kerja (Workshop)

Metode yang pertama ceramah, adalah cara menyampaikan informasi secara lisan yang dilakukan oleh seorang guru. Metode ini banyak dipilih guru karena mudah dilaksanakan dan tidak membutuhkan alat bantu khusus serta tidak perlu merancang kegiatan siswa. Dalam hal ini siswa hanya diharuskan melihat dan mendengar serta mencatat tanpa komentar informasi penting dari guru yang selalu dianggap benar itu.

Metode kedua tanya jawab, metode ini dapat menarik pemusatan perhatian siswa, dengan mengajukan pertanyaan yang terarah, siswa akan tertarik dalam mengembangkan daya pikirnya. Kemampuan-kemampuan siswa dalam mengemukakan apa yang ada dipikirkannya akan mulai terlihat ketika menjawab pertanyaan.

Metode ketiga diskusi, cara pembahasan suatu masalah oleh sejumlah kelompok siswa untuk mencapai kesepakatan, kemudian guru akan mengahiri pembelajaran dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan hasil diskusi.

Metode keempat penugasan yaitu cara pemberian tugas yang dilakukan oleh guru kepada siswa agar siswa mau belajar, bisa lebih tanggung jawab, dan bisa lebih mandiri.

Metode kelima demonstrasi, cara memperagakan sesuatu hal yang pelaksanaannya diawali oleh peragaan guru kemudian diikuti oleh siswa. Memperagakannya menggunakan alat bantu pengajaran seperti papan tulis dan white board.

Metode keenam bermain peran atau role playing, adalah pembelajaran dengan cara seolah-olah berada dalam suatu situasi untuk memperoleh suatu pemahan tentang suatu konsep.

Metode ketujuh kelompok kerja (*workshop*), adalah cara pembelajaran yang melibatkan peserta dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas.

3. Keadaan SMP Sekolah Alam Ar-Ridha

Lokasi penelitian yang dijelaskan adalah gambaran umum SMP sekolah Alam Ar-Ridha. Gambaran yang menyeluruh tentang kondisi lingkungan akan dapat membantu dalam menjelaskan penelitian ini. Dengan berbekal pemahaman latar belakang diharapkan dapat membantu mencari dan menanggapi masalah yang timbul.

a. Letak Geografis

SMP Sekolah Alam Ar-Ridha berada ditempat yang agak jauh dari keramaian, tempatnya berada di pedesaan dan sulit dijangkau oleh alat transportasi. Yaitu berada di Jalan Bukit Kelapa Sawit Blok AA Bukit Kencana Jaya no 23 Tembalang Semarang 50271, dengan bangunan sangat tradisional yang kayunya berasal dari bambu sedangkan atapnya terbuat dari janur yang sudah agak kering. Dan berdiri diatas tanah seluas 1000 m2.

Sekolah Alam Ar-Ridha merupakan bangunan yang sederhana. Serta fasilitasnya memungkinkan dan peralatannya sudah begitu

mencukupi dengan apayang dibutuhkan. Sekolah Alam Ar-Ridha terletak di desa Rejosari kelurahan Meteseh, kecamatan tembalang.

Adapun batas lokasi sekolah Alam Ar-Ridha yaitu:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Bukit Kencana Raya.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Rejosari
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Bukit Permata
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Bukit Safir

b. Tinjauan Historis

Sekolah Alam Ar-Ridha berdiri sejak tahun 1995 dengan nama Sekolah Alam Ar-Ridha. Yang waktu itu dirintis dengan didirikan Taman Kanak-kanak Ar-Ridha, karena perkembangannya yang pesat dan karena dilandasi keinginan untuk turut memberikan sumbangsih dalam pendidikan di Indonesia serta dorongan dari masyarakat untuk menyediakan sekolah pada jenjang lanjutan TK maka pada tahun 2006 Sekolah Alam Ar-Ridha didiran dan lokasinya dipindah kelokasinya saat ini yaitu di Jalan Kelapa Sawit I Blok AA Bukit Kencana Jaya Tembalang Semarang 50271. lembaga ini didirikan oleh Nurul Khamdi dan Mia Inayati Rachmania, AM.d.

Sejak berdiri hingga sekarang sekolah Alam Ar-Ridha sudah meluluskan anak 4 kali. sekolah Alam Ar-Ridha sampai sekarang belum pernah berganti nama.

c. Struktur Organisasi, Visi dan Misi Sekolah Alam Ar-Ridha

1) Struktur Organisasi Sekolah Alam Ar-Ridha

Struktur yang dimaksud disini yaitu sebagai pembagian tugas dan tanggung jawab formal sehingga semua tugas dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan serta untuk menunjang kelancaran mekanisme kerja, supaya kegiatan dapat terkontrol dan terorganisasi dengan baik.

Jumlah guru yang mengajar di sekolah Alam Ar-Ridha jumlahnya ada 11 orang.

NAMA GURU PENGAJAR SMP SEKOLAH ALAM AR-RIDHA

| NO | NAMA | JABATAN | MAPEL | KODE | JAM |
|----|----------------------------|-------------------------|------------------|------|-----|
| 1 | Susanti, S.Si. | Kepala sekolah | AKIDAH AKHLAK | QA | - |
| 2 | Rosmanto S.Pd | Guru | FIKIH | FK | - |
| 3 | Slamet Agus, A.M.d | Wakil kepala sekolah | FISIKA | FS | - |
| 4 | Andy Dwi Sakti S.T | Guru | MATEMATI KA | MT | - |
| 5 | Salamah S.Si | Guru | BAHASA INDO | BN | - |
| 6 | Pujiono | Guru | BISNIS | BS | - |
| 7 | Muhamad Zamrani S.Pd | Guru | IPS | PS | - |
| 8 | Sofi Sumari S.Pd | Guru | PAI | PI | - |
| 9 | Wahyu Soleh Riyadi S.Pd | Guru | B. INGGRIS | BI | - |
| 10 | Muhamad Arifin S.Pd | Guru | OLAH RAGA | OL | - |
| 11 | Muhammad Rizki N, S.Pd | Guru | BIOLOGI | BO | - |

2) Visi dan Misi Sekolah Alam Ar-Ridha

a) Visi

Sekolah Alam Ar-Ridha mempunyai visi sebagai berikut:
 “Menadi world school yang selalu berinovasi mengembangkan metode pendidikan yang menjadikan manusia tahu cara tunduk

kepada Allah sebagai khalifah dalam setiap proses pembelajarannya.”

b) Misi

Untuk mencapai visinya tersebut Sekolah Alam Ar-Ridha menetapkan misi-misinya sebagai berikut:

1. Mendidik aqidah, ibadah, dan akhlaqul karimah
2. Mendidik karakter, leader, entrepreneur, ilmiah dan peduli lingkungan
3. Mengoptimalkan seluruh kecerdasan
4. Membangun kepedulian terhadap hidup sehat dan bersih
5. Mempersiapkan pendidik yang kreatif dan inovatif
6. Professional dalam manajemen
7. Bersinergi dengan seluruh stake holder utamanya orang tua siswa
8. Menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan

d. Sarana dan Prasarana

Saat ini SMP sekolah Alam Ar-Ridha terdiri atas 3 kelas, SMP sekolah Alam Ar-Ridha ini didesain dengan bangunan yang tidak seperti sekolah-sekolah yang lain. SMP Sekolah Alam Ar-Ridha ini untuk kelasnya didesain dengan atap yang dari asbes dan atasnya dilapisi janur-janur yang sudah tua, kayu-kayunya dari bahan bambu seperti saung. Ruangnya terdiri atas:

- 1) Ruang kelas, ada tiga yaitu:
 - a) Kelas I
 - b) Kelas II
 - c) Kelas III
- 2) Kantor Direktur dan Administrasi
- 3) Kantor Guru
- 4) Laboratorium Computer

- 5) Laboratorium Audiovisual
 - 6) Perpustakaan
 - 7) Laboratorium Ipa
 - 8) koperasi
 - 9) kebun Sayuran
 - 10) kebun Kelinci
 - 11) Kebun Hidroponik
 12. Kandang Kompos
- e. Keadaan Instruktur dan Keadaan Siswa
- 1) Keadaan Instruktur

Tenaga instruktur di sekolah alam Ar-ridha berjumlah 11 orang, yang terdiri dari 9 pria dan 2 wanita. khusus kelas II ada 10 orang. Untuk data tingkat pendidikannya bisa dilihat dibawah ini.

Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|--------------------|--------|
| SD | 0 |
| SLTP | 0 |
| SMA | 1 |
| D3 | 1 |
| SI | 9 |
| S2 | 0 |
| Total | 11 |

Berdasarkan observasi tentang keadaan anak-anak di sekolah alam ar-ridha, penulis memperoleh data sebagai berikut:

- a) Latar belakang anak-anak disekolah alam ar-ridha kebanyakan berasal dari golongan ekonomi menengah keatas hal ini

dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Andy Dwi Sakti S.T bapak ini merupakan guru matematika di kelas II.

b) Cara berpakaian belum begitu rapi

Berdasarkan observasi peneliti kurang lebih 4 hari. siswa kelas II SMP Sekolah Alam Ar-Ridha dalam cara berpakaian belum begitu rapi. Hal ini dibuktikan dengan cara melihat secara langsung ketika para siswa berangkat ke sekolah dengan mengenakan pakaian yang warna-warni dan ada sebagian siswa yang memasukkan bajunya dan juga ada sebagian siswa lagi yang tidak memasukkan bajunya, diwajibkan memakai seragam pada hari jum'at dan hari sabtu saja.

c) Tingkah laku siswa SMP Sekolah Alam Ar-Ridha sudah cukup tartib dalam menaati peraturan, dan siswa-siswinya juga sopan terhadap para guru atau para siapaun yang datang ke lembaga itu. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Slamet Agus AM.d, dan peneliti juga berwawancara langsung dengan salah satu siswa kelas II SMP Sekolah Alam Ar-Ridha.

d) Minat belajar

Berdasarkan hasil observasi kepada anak kelas II SMP Sekolah Alam Ar-Ridha, minat belajarnya sudah cukup baik. Mereka sangat bersemangat dalam belajar, apalagi ketika dalam belajar berbisnis, mereka sangat suka sekali karena mereka berhadapan langsung dengan alat atau bahan yang hendak dipelajari. Siswa sangat senang sekali karena disamping belajar

dia juga bisa bermain, dari sinilah anak menjadi bersemangat dalam belajar.

4. Metode Pembelajaran SMP Sekolah Alam Ar-Ridha

Sekolah alam adalah salah satu bentuk pendidikan alternatif yang menggunakan alam sebagai media utama pembelajaran siswa didiknya. Siswa yang belajar di sekolah alam, mereka akan mengerti secara langsung, tanpa harus berimajinasi atau hanya melihat gambar-gambar saja. Ini adalah pengalaman tak terlupakan bagi mereka, bahkan hingga mereka dewasa kelak.

Sekolah alam juga memiliki program-program ramah lingkungan, mengajak anak didik mencintai alam. Tentu hal ini seiring dengan program globalisasi yang berkaitan dengan pelestarian alam guna mengantisipasi global warming. Mengajak anak mencintai lingkungan sejak dini, mengajari mereka menanam pohon-pohon, mengajak mereka mengerti apa arti pentingnya udara yang bersih, air yang jernih, bahaya pencemaran, bahkan mengajak mereka mengenal kebijakan-kebijakan tentang perlindungan alam sekitar. Tentunya hal ini akan memberikan dasar yang kuat bagi pelestarian lingkungan di masa yang akan datang. Karena merekalah yang nanti akan berperan besar, setelah mereka dewasa.

Manusia dianugrahi indra penglihatan, sentuh, rasa, raba, dengar, dan penciuman untuk mengerti alam sekitarnya. Sekolah alam menjadi sebuah sentuhan di dunia pendidikan. Anak-anak di sekolah alam akan mengerti materi yang di sajikan tanpa merasa bosan karena metode belajar sambil bermain adalah ciri khas dari sekolah alam.

Adapun metode pembelajaran sekolah alam ar-ridha adalah:

- 1) Metode pengembangan akhlak (akhlaqul karimah)
- 2) Metode pengembangan logika dan daya cipta melalui percobaan (*Experiential Learning*)

- 3) Metode pengembangan kepemimpinan dengan metode *Outbond Training*.
- 4) Metode pengembangan kemampuan berwirausaha (*Entrepreneurship*).

Metode pertama pembentukan akhlak, diaktualisasikan dalam bentuk keseharian dimana guru menjadi role model bagi anak didik dalam berperilaku dan bertutur sapa.

Metode kedua pengembangan logika dan daya cipta, diaplikasikan dalam bentuk Experiental learning dimana guru diposisikan bukan sebagai sumber informasi melainkan hanya sebagai mediator dan fasilitator.

Metode ketiga mengembangkan jiwa kepemimpinan, diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang bersentuhan langsung dengan alam (*outbond training*), sampai kepada permainan yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan. Metode keempat *pengembangan kewira usahaan*, Siswa di sekolah alam akan di ajak ke sentra-sentra usaha untuk melihat secara langsung proses terjadinya sebuah produk. Selain dari pada itu siswa juga dikenalkan kepada pelaku usaha, melakukan dialog dan tanya jawab, sehingga pengalaman belajar yang mereka dapatkan tidak sebatas teori melainkan langsung kepada nara sumber yang kredibel.